

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang menjadi perhatian peneliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Pada umumnya kita tidak bisa mengadakan penelitian kepada seluruh anggota dari suatu populasi karena terlalu banyak. Apa yang bisa kita lakukan adalah mengambil beberapa representatif dari populasi<sup>56</sup>. Seperti dikatakan oleh Ardhana (1987) dalam Danim (2004: 90) biasanya peneliti harus sudah merasa puas untuk menggeneralisasikan hasil penelitiannya pada suatu populasi yang terbatas, baik ruang lingkup maupun besarnya. Dengan cara ini menurut Ardhana (1987) peneliti dimungkinkan untuk mengambil sampel yang lebih terbatas dan hal ini sebaliknya dapat menghemat waktu, usaha dan dana<sup>57</sup>. Dalam penelitian ini, populasi dan sampel adalah sebagai berikut :

Populasi: Mahasiswa Unisba pengikut aktif akun bernuansa Islami pada aplikasi line.

Sampel: Mahasiswa di Unisba yang dipilih secara *random* dan merupakan pengikut aktif akun bernuansa Islami pada aplikasi line. Jumlah sampel penelitian sebanyak 50 mahasiswa.

---

<sup>56</sup>Kountur, 2008, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*; hlm. 158

<sup>57</sup> Danim, Sudarwan, 2004, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Prilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm 90

## B. Hipotesis

Hipotesis adalah sarana penelitian ilmiah yang tidak dapat ditinggalkan karena merupakan instrument kerja dari teori<sup>58</sup>. Hipotesis Umum dalam penelitian ini adalah:

“Ada Hubungan yang positif antara intensitas penggunaan akun bernuansa Islami pada aplikasi Line dengan sikap beragama mahasiswa Unisba”.

Namun dikarenakan hipotesis ini masih global, maka peneliti membagi pada beberapa sub hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_0$  : Tidak ada hubungan yang positif antara durasi penggunaan akun bernuansa Islami pada aplikasi Line dengan sikap beragama mahasiswa Unisba.

$H_1$  : ada hubungan yang positif antara durasi penggunaan akun bernuansa Islami pada aplikasi Line dengan sikap beragama mahasiswa Unisba.

2.  $H_0$  : Tidak ada hubungan yang positif antara frekuensi penggunaan akun bernuansa Islami pada aplikasi Line dengan sikap beragama mahasiswa Unisba.

$H_1$  : Ada hubungan yang positif antara frekuensi penggunaan akun bernuansa Islami pada aplikasi Line dengan sikap beragama mahasiswa Unisba.

3.  $H_0$  : Tidak ada hubungan yang positif antara isi pesan akun bernuansa islami pada aplikasi Line dengan sikap mahasiswa Unisba.

$H_1$  : Ada hubungan yang positif antara isi pesan akun bernuansa islami pada aplikasi Line dengan sikap mahasiswa Unisba.

---

<sup>58</sup> Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, hlm 43

### C. Metode dan Teknik Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika<sup>59</sup>. Menurut Subana dan Sudrajat (2005:25) penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan secara statistik, dan untuk menunjukkan suatu hubungan variabel dan adapula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal.

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah bersifat deskriptif yaitu untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan penyajiannya apa adanya. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengarah pada studi korelasional. Studi korelasi ini merupakan hubungan antar dua variabel, tidak saja dalam bentuk sebab akibat melainkan juga timbal balik antara dua variabel<sup>60</sup>. Dengan metode ini penulis akan mendeskripsikan hubungan antara intensitas penggunaan Akun bernuansa Islami pada aplikasi line dengan sikap beragama Unisba.

Prosedur pemilihan sampel (*sampling*) yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. *Accidental* dalam hal ini adalah kebetulan, namun kata “kebetulan” disini tidak dapat dipersepsikan sebagai “tidak sengaja”. Peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa Unisba yang

---

<sup>59</sup> Azwar, Saifuddin, 2007, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm. 5

<sup>60</sup> Subana M dan Sudrajat, 2005, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV Pustaka, hlm. 36

mengikuti akun (*official account*) pada aplikasi Line sampai jumlah yang dipandang oleh nya mencukupi<sup>61</sup>.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

#### 2. Wawancara

Proses ini adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (paduan wawancara).

#### 3. Angket

Daftar pertanyaan ini disusun secara rinci dan lengkap. ini yang membedakan daftar pertanyaan dengan *interview guide*. Pertanyaan di dalam kuesioner dapat berupa pertanyaan tentang fakta, pertanyaan tentang pendapat (*opinion*), dan pertanyaan tentang persepsi diri<sup>62</sup>.

### **D. Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab tujuan penelitian *pertama* dan *kedua*, data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif. Yaitu frekuensi (f) melakukan *online* dan

---

<sup>61</sup> Siregar, S, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Prenada Media, hlm 33

<sup>62</sup> Nazir, Moh, 2014, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, hlm. 153

durasi (lamanya waktu, dinyatakan dalam t menit) setiap melakukan *online* dalam periode satu bulan terakhir. Jadi setiap responden akan dihitung lamanya durasi mengakses akun bernuansa Islami dengan rumus:

Total lama durasi = frekuensi (f) x durasi (t)

Untuk menjawab tujuan penelitian *ketiga*, maka data yang terkumpul dari hasil wawancara dianalisis secara deskriptif. Data yang dikumpulkan berkenaan dengan konten (isi) Islami yang disajikan. Untuk menjawab tujuan penelitian *keempat, kelima dan keenam*, adalah dengan melakukan langkah berikut:

1. Melakukan pengukuran sikap beragama terhadap responden, pengukuran dilakukan dengan skala Likert yang dimodifikasi<sup>63</sup>. Skala Likert yang dimaksud adalah :

| Pernyataan          | Skala |
|---------------------|-------|
| Sangat Tidak Setuju | 1     |
| Tidak Setuju        | 2     |
| Setuju              | 3     |
| Sangat Setuju       | 4     |

2. Selanjutnya mengukur hubungan antara total lama durasi dengan jumlah Total Skore skala Likert dengan menggunakan koefisien korelasi peringkat Spearman ( $r_s$ )<sup>64</sup>. Rumus korelasi peringkat Spearman ditulis:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

<sup>63</sup> Mueller, 1998, *Mengukur Sikap Sosial pegangan untuk peneliti dan Praktisi*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm 27

<sup>64</sup> Nugroho, F, 2005, *Statistika Nonparametrik dan Pengolahan data SPSS*, Pekanbaru: UNRI Press, hlm.67

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien korelasi peringkat Spearman

$d_i$  = selisih peringkat

$n$  = jumlah responden

Dengan menggunakan koefisien korelasi peringkat Spearman ( $r_s$ ) maka dapat dilihat kuat/tidaknya hubungan antara lama durasi dengan sikap beragama. Untuk memudahkan dalam perhitungan maka data diolah dengan software SPSS versi

17. Pedoman nilai koefisien korelasi Spearman adalah:

Jika  $r$  0,0 – 0,39 hubungan antara dua variabel Lemah

0,40- 0,59 hubungan antar dua variable Sedang

$r_s > 0,60$  hubungan antar dua variable Kuat

3. Untuk menganalisis sikap mahasiswa maka diukur dengan menggunakan skala sikap Likert yaitu 36 (dua puluh) item pernyataan sikap responden, dengan setiap bulir pernyataan sikap diukur dengan skala 1-4 sehingga diperoleh :

Skore maksimum = 4 x 36 item = 144

Skore minimum = 1 x 36 item = 36

Berdasarkan skore maksimum dan minimum tersebut maka

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{(\text{skore maksimum}) - (\text{skore minimum})}{\text{kriteria sikap}} - 1 \\ &= \frac{(144 - 36)}{3} - 1 = 35 \end{aligned}$$

Kriteria sikap mahasiswa digolongkan menjadi 3 (tiga) sikap adalah Sikap baik, Sikap sedang dan Sikap tidak baik. Berdasarkan nilai *range* maka ukuran sikap setiap individu adalah:

|          |                  |
|----------|------------------|
| 36 – 71  | Sikap tidak baik |
| 72 - 107 | Sikap sedang     |
| 108 -144 | Sikap baik       |

### E. Uji Reliabilitas dan Validitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Sedangkan validitas pada sebuah penelitian adalah mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur atau mengukur apa yang hendak kita ukur. Menentukan validitas pengukuran memerlukan suatu evaluasi terhadap kaitan antara definisi operasional variabel dengan definisi konseptual.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba (*try out*) untuk memastikan reliabilitas dan validitas pengukuran skala yang hendak digunakan. Suatu pengukuran harus memiliki kedua kualitas ini jika ingin dikategorikan sebagai pengukuran yang bermanfaat. Setiap hasil pengukuran selalu mengandung elemen kesalahan di dalamnya. Kesalahan yang masuk ke dalam pengukuran dapat berasal dari berbagai sumber seperti ketidakjelasan dalam merumuskan pertanyaan pada kuesioner, kesalahan teknis yang dilakukan peneliti, atau kesalahan responden yang tidak menjawab pertanyaan. Pengukuran dapat diandalkan jika instrumen penelitian tersebut menunjukkan rasio atau

perbandingan yang tinggi antara komponen skor atau nilai yang benar terhadap total skor<sup>65</sup>.

Peneliti melakukan uji coba (*try out*) 55 pernyataan sikap terhadap 10 sampel guna menguji reliabilitas dan validitas. Hasilnya menunjukkan 19 pernyataan dikategorikan tidak valid. Kemudian 36 pernyataan valid akan dijadikan sebagai alat ukur penelitian ini (*Terlampir*).

---

<sup>65</sup> Morrissan, dkk, 2012, *Metode Penelitian Survei* Jakarta: Kencana, hlm 98